

DAFTAR PUSTAKA

Alisyahbana, Armida Salsiah, dkk, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia, (Bandung: Unpad Press, 2018), h. 2.

Badan Pusat Statistik (BPS).

Dr. Muhaimin, SH.,M.Hum, “Metode Penelitian Hukum” (Mataram, NTB: Mataram University Press, 2020). H.87

Edi, Kasi Pemerintahan Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di Kantor Desa Lontar, Tanggal 20 Mei 2024.

<https://lindungihutan.com/blog/manfaat-hutan-mangrove/>, 10+Manfaat Hutan Mangrove untuk Lingkungan dan Masyarakat, diakses pada 18 Maret 2024, pukul 15.14 WIB.

<https://tirto.id/pengelolaan-sumber-daya-alam-sda-berwawasan-lingkungan-contohnya-goFX>, Pengelolaan Sumber Daya Alam SDA Berwawasan Lingkungan&Contohnya, diakses pada 1 Feb 2024, pukul 19.01 WIB.

<http://www.depokpos.com/urgensi-sdgs-bagi-pembangunan-berkelanjutan-dan-dampak-sosial/>, Urgensi SDGs Bagi Pembangunan Berkelanjutan dan Dampak Sosial, diakses pada 15 Mei 2024, pukul 21.33 WIB.

<https://3318032013.website.desa.id/berita/read/memahami-tentang-perogram-sdgs-desa-pengertian-dan-tujuan-3318032013/0>, Memahami Tentang Program SDG’s Desa Pengertian dan Tujuan, diakses pada 18 Feb 2024, pukul 16.12 WIB.

<https://bappeda.jogjapro.go.id/dataku/sdgs>, Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), diakses pada 10 Maret 2024, pukul 18.53 WIB.

<https://deepublishstore.com/blog/metode-observasi/>, Metode Observasi: Pengertian, Macam, dan Contoh, , diakses pada 25 feb 2024, pukul 16.51 WIB.

<https://id.scribd.com//document/703315916/UNIKOM-Benedicta-A-Bab-3>, Metode Penelitian, diakses pada 25 feb 2024, pukul 16.14 WIB, h.59

<https://ksdajateng.id/blog/konservasi-perairan-laut/>, Konservasi Perairan Laut, diakses pada 18 Maret 2024, pukul 14.57 WIB.

<https://lestari.kompas.com/read/2023/06/10/170000386/mengenal-18-tujuan-sdgs-desa>, Mengenal 18 Tujuan SDG's Desa, , diakses pada 14 Maret 2024, pukul 13.53 WIB.

<https://sdgs.un.org/2030agenda>, Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development, diakses pada 23 Feb 2024, pukul 09.21 WIB.

<https://sid.kemendes.go.id>, Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi : Sistem Informasi Desa, diakses pada 1 Feb 2024, pukul 09.21 WIB.

<https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>, Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya, diakses pada 9 Feb 2024, pukul 14.09 WIB.

https://tafsirq.com/34-saba/ayat-15#google_vignette, Surat Saba ayat 15, https://tafsirq.com/34-saba/ayat-15#google_vignette, diakses pada 25 Juni 2024, pukul 20.51 WIB. diakses pada 25 Juni 2024, pukul 20.51 WIB.

Iskandar, A Halim, SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023), h. 3.

Kurniawan, Alhafiz, Kesejahteraan Sosial dalam Al-Qur'an, slam.nu.or.id/ilmu-al-quran/kesejahteraan-sosial-dalam-al-qur-an-Izyqf, diakses pada 25 Juni 2024, pukul 20.56 WIB.

Kurniawan, Edi, dkk, Penguatan Generasi Milenial Mendukung SDG's Desa, (Semarang: LPPM UNNES, 2022), h. 11-12.

Lijen dan Kelompok Nelayan Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di Pos Kelompok Nelayan Desa Lontar, Tanggal 12 Mei 2024.

Paramitha Susanti, Dini dan Muftahah, Siti, Penerima Diri Pada Istri Pertama Poligami Yang Tinggal Dalam Satu Rumah, <https://www.gunadarma.ac.id/library/articles/gradute/psycholog/2008/artikel>, diakses pada 25 feb 2024, pukul 16.45 WIB.

Payumi, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis, Tanggal 11 Juni 2024.

Peraturan Desa Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Lontar Tahun Anggaran 2023.

Permendes No 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Perpes No 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Rahmadhai, Suci, Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Pendataan Sustainable Development Goals (SDG's) Desa Rimba Beringin Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, (Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SSK Riau, 2022), h. v.

Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Lontar.

Rifa'i, Moh, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologi", dalam Al-tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 1 (2018) Universitas Nurul Jadid, h. 24.

Rita Flantika, Feny, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Padang, Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), h. 15.

- Runa, I Wayan, PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN KONSEP TRI HITA KARANA UNTUK KEGIATAN EKOWISATA dalam JURNAL KAJIAN BALI vol 02, No. 01 (April 2012), h. 151.
- Sanah dan Embay, Masyarakat Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis, Di rumah kediaman Sanah dan Embay, Tanggal 13 Mei 2024.
- Sapana dan Kelompok Nelayan Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Wawancara dengan penulis di Pos Kelompok Nelayan Desa Lontar, Tanggal 11 Mei 2024.
- Stiglitz, Josep E, Dkk, Mengukur Kesejahteraan: Mengapa PDB bukan tolak ukur yang tepat menilai kemajuan, (Tangerang: Marjin Kiri, 2011), h 70-71.
- Sunarso, Pendidikan Hak Asasi Manusia, (Surakarta: CV. Indotama Solo, 2020), h. 88-89.
- Surat Teguran Badan Permusyawaratan Desa kepada Kepala Desa Lontar.
- Sustiawan, Asis, Epektifitas Program SDGs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngabar Ponorogo, (Tesis Perogram Pasca Sarjana, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2022), h. 22.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Zaini , Islam Faruk, Kebijakan Sustainable Development Goals (SDG's) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Wargajaya, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat), (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas, 2021), h. ix.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

A. Lampiran Wawancara

1. Wawancara Bersama Kasi Pemerintahan Desa Lontar

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana realiasi pendirian, penyertaan modal, dan pembentukan unit usaha BUMDes/BUMDes Bersama?	Dalam pendirian BUMDes/BUMDes Bersama ini harus membentuk unit usaha terlebih dahulu untuk mendirikan BUMDes/BUMDes bersama, akan tetapi unit usaha yang Pemerintah Desa bentuk itu baru dibidang pertanian dan unit usaha ini sudah berjalan sejak 1 tahun yang lalu, dan untuk penyertaan modal ke dalam BUMDes/BUMDes Bersama ini tidak ada karena unit usaha yang dibentuk baru satu unit usaha saja, bukan berarti kita tidak akan merealisasikan BUMDesa/BUMDes Bersama pasti pendirian, penyertaan modal, dan mengembangkan unit usaha ini akan terealisasi, akan tetapi secara bertahap.
2	Bagaimana realiasi terhadap pengelolaan Desa Wisata yang ada di Desa Lontar?	Pengelolaan Desa Wisata ini tidak dikelola oleh Pemerintah Desa melainkan oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB), akan tetapi itu masih menjadi kewenangan Pemerintah Desa.
3	Bagaimana realisasi terhadap ketahanan pangan nabati dan hewani?	Pemerintah Desa sudah merealisasikan ketahanan pangan, dan ini dilakukan oleh kelompok masyarakat dan ini sudah terealisasikan sejak 1 tahun yang

		lalu.
4	Apakah ada pelibatan masyarakat dalam pembangunan desa?	<i>SDG's Desa</i> tidak serta merta melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa, akan tetapi kita melibatkan masyarakat sebagai pekerja seperti pembangunan jalan, kita libatkan dalam hal tersebut.
5	Apakah Desa Lontar sudah melakukan perbaikan dan konsolidasi data <i>SDG's Desa</i> ?	Kita dalam perbaikan dan konsolidasi data <i>SDG's Desa</i> ini kita lakukan pada tahun 2018 sampai dengan 2020, akan tetapi di tahun 2021-sekarang <i>SDG's Desa</i> sudah tidak lagi populer sebagai rujukan kebijakan pembangunan desa, makanya kita tidak merealisasikan perbaikan dan konsolidasi data <i>SDG's Desa</i> .
6	Bagaiman realisasi penangan bencana alam dan nonalam yang dilakukan Pemerintah Desa?	Kita sudah melakukan pembangunan bendungan tembok pada tahun 2021 untuk mengantisipasi terjadinya gelombang besar yang terjadi di Desa Lontar dan untuk mengantisipasi terjadinya abrasi di kawasan pesisir pantai Desa Lontar dan hal ini pun bentuk antisipasi Pemerintah Desa dalam penangan bencana alam. Dan untuk penangan bencana nonalam kita merealiasikannya pada tahun 2021-2022 sebagai penanganan pencegahan masuknya Covid-19 masuk kewilayah Desa Lontar, untuk realiasi penanganan bencana alam dan nonalam ini hanya jika terjadinya suatu bencana itu terjadi.

2. Wawancara Bersama Ketua Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) Desa Lontar

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Penggunaan Dana Desa Digunakan Ketika Tidak Adanya Alokasi Dana Desa Ke Dalam Prioritas Penggunaan Dana Desa? Yang Mana Ini Merupakan Bagian Dari Pelaksanaan <i>SDG's Desa</i>	Penggunaan dana desa ini lebih diprioritaskan kepada peningkatan Sumber Daya Manusia yaitu berupa peningkatan kualitas perangkat desa, yang mana ini bisa menimbulkan tindakan korupsi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa/Kepala Desa, hal ini sudah terjadi pada anggaran tahun 2023 lalu yaitu terkait dengan pembelian laptop senilai Rp.10.000.000,00 dan bukan hanya itu saja dalam penggunaan dana desa ke dalam pembinaan masyarakat ini pun dikorupsi dengan kegiatan pembuatan tanaman hidrponik sebagai bentuk ketahanan pangan dengan total dana desa yang dialokasikan sebesar Rp. 20.092.530,00. Dan hal ini sudah saya lakukan peneguran kepada Kepala Desa dengan tembusan ke Camat, akan tetapi tidak adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh Camat itu sendiri, dan bukan itu saja kita pun sudah mengumpulkan bukti lain terhadap tindakan korupsi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa/Kepala Desa itu sendiri, dan kita pun akan

		<p>melakukan tindakan tegas jika Pemerintah Desa/Kepala Desa tidak menggubris teguran yang diberikan oleh kami, sama halnya pada tahun 2021 lalu kami melaporkan terkait tindakan korupsi yang dilakukan oleh Kepala Desa sebelumnya.</p>
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan Dana Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Dana Desa?</p>	<p>Pelaksanaan terhadap penggunaan dana desa BLTDD ini tidak tepat sasaran yang mana penyaluraan BLTDD ini hanya 30 KK dari 878 KK yang diklasifikasikan sebagai keluarga miskin, dan bahkan hal ini tidak ada pemutaran terhadap penyaluran BLTDD yang mana bantuan ini tidak merata terhadap 878 KK yang diklasifikasikan sebagai keluarga miskin. Dalam hal ini kita selaku BPD sudah melakukan pendataan ulang terhadap penerima akan tetapi Kepala Desa campur tangan terhadap pendataan penerimaan BLTDD dan ini bisa dikatakan bahwa Kepala Desa memiliki kepentingan tersendiri terhadap campur tangan pendataan penerimaan BLTDD.</p>

3. Wawancara Bersama Masyarakat Desa Lontar

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ada Dampak Dari Pembangunan Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat?	Tidak ada dampak dari pembangunan desa terhadap perekonomian masyarakat
2	Apakah Ada Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Yang Dilakukan Oleh Kepala Desa	Kita tidak merasa terlibat dalam pembangunan desa mungkin ada beberapa kelompok masyarakat yang dilibatkan oleh Kepala Desa, dan bahkan sebenarnya keterlibatan kita sebagai masyarakat dalam melakukan rancangan terhadap pembangunan desa menjadi peran sentral terhadap kemajuan desa akan tetapi selama ini kita yang disini jarang dilibatkan dalam hal apapun yang berkaitan dengan pembangunan desa, iya salah satunya Musyawarah Desa (Musdes) dan juga Musyawarah Dusun (Musdus).
3	Apakah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dirasakan Oleh Masyarakat?	Alhamdulillah saya merasakan yang namanya BLTDD yang diberikan oleh Kepala Desa setiap bulannya, tapi untuk masyarakat yang lain saya belum tau.

B. Lampiran Dokumentasi

1. Dokumentasi Bersama Kasi Pemerintahan Desa Lontar



2. Dokumentasi Bersama Ketua BPD Lontar



3. Dokumentasi Bersama Masyarakat

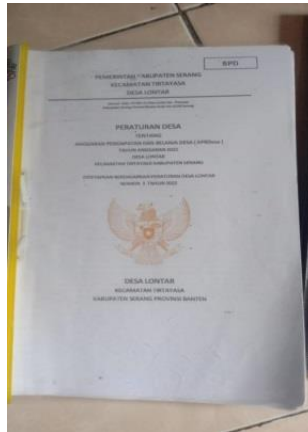
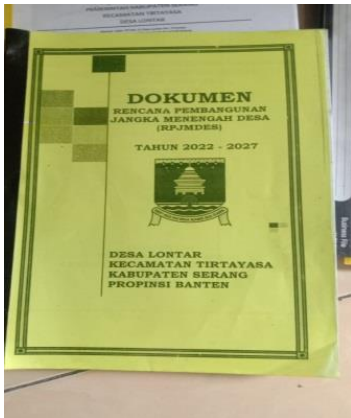
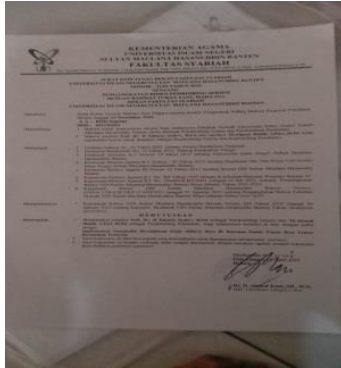




Lampiran Dokumentasi Lainnya

SK Pembimbing

Surat Teguran BPD Kepada Kepala Desa



RPJMDes

APBDes 2022



RKPDes

APBDes 2023